

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP ARUS KAS PADA PT. BAHANA CAHAYA CIANJUR

Hanna Luthfiah Fitrianie<sup>1</sup>, Riny Jefri<sup>2</sup>  
Universitas Terbuka<sup>1</sup>, Universitas Negeri Makasar<sup>2</sup>  
E-Mail: [hannaluthfiahfitrianie@gmail.com](mailto:hannaluthfiahfitrianie@gmail.com)

### Abstrak

Sistem informasi merupakan perihal yang terutama dalam suatu industri dengan tepatnya sistem informasi hingga industri bisa melaksanakan usahanya secara efisien serta efektif. Sistem informasi akuntansi penjualan kas ialah salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menerangkan gimana sepatuhnya prosedur dalam melakukan aktivitas penjualan kas dari hasil penjualan, sehingga taksi manipulasi terhadap penjualan kas dapat dihindari. Tujuan dalam penelitian ini untuk menambah wawasan perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI untuk dapat menerapkan sistem informasi yang baik dan mengontrol arus kas yang baik dan benar. Metode yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan obeservasi dan wawancara. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Sistem dan Prosedur yang digunakan di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI sudah dilakukan dengan baik dan akurat. Karena dapat dibuktikan dengan wawancara dan observasi ke perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI dengan semua pelaksanaan kegiatan Administrasi menggunakan sistem tersebut yaitu sistem "Smart".

**Kata Kunci:** Arus kas, informasi akuntansi penjualan, sistem.

### Abstract

*Information systems are the main thing in an industry, precisely information systems so that the industry can carry out its business efficiently and effectively. The cash sales accounting information system is one of the accounting information sub systems that explains how the procedure should be for conducting cash sales activities from sales proceeds, so that processing taxis for cash sales can be avoided. The purpose of this research is to add insight into PT. BAHANA CAHAYA SEJATI to be able to implement a good information system and control cash flow properly and correctly. The method used is qualitative with observation and interview approaches. The results of this study found that the systems and procedures used in PT. BAHANA CAHAYA SEJATI are well done and accurate. Because it can be proven by interviews and observations to the company PT. BAHANA CAHAYA SEJATI with all administration activities using the system, namely the "Smart" system.*

**Keywords:** *cash flow, sales accounting information, system.*

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia di kala ini hadapi kemajuan yang sangat pesat. Kebutuhan manusia yang terus menjadi tidak terbatas jadi salah satu alibi didirikannya suatu industry tidak hanya buat mencari laba yang optimal. Perusahaan wajib memiliki sesuatu sistem yang supaya bisa bertahan serta menanggapi tujuan ditengah ketatnya persaingan (Baridwan Zaki, 2014). Perusahaan membutuhkan keberadaan pc karena data yang diperoleh bisa jadi pedoman berarti sebab perusahaan hendak mengambil keputusan. Keberadaan fitur pc menunjang terdapatnya implementasi sistem informasi khususnya dalam perusahaan bisnis.

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan sangat membutuhkan adanya suatu data yang jelas serta relevan buat pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang diperlukan ialah menimpa data akuntansi industri yang bisa mendukung kelangsungan hidup industri. Diana Anastatia dan Setiawati Lilih, (2011) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang bermaksud menjumlahkan serta memproses data dan juga memberitahu data yang berhubungan dengan negosiasi finansial. Perangkat komputer yaitu salah satu alat yang bisa digunakan untuk dapat mengelola data menjadi informasi yang diinginkan.

Sistem informasi akuntansi penjualan kas yaitu salah satu sub sistem data akuntansi yang mengatakan macam mana sepatuhnya proses dalam menjalankan aktivitas penjualan kas dari hasil penjualan, maka aksi manipulasi terhadap penjualan kas bisa disingkirkan. Pemakaian sistem informasi pada sesuatu usaha dagang cara normal bisa meninggikan reputasi bersaing (*competitive advantage*) dengan metode memberikan poin tambahan pada produk awrta service yang diperoleh. Pemakaian sistem informasi membutuhkan input berwujud data serta yang setelah itu bakal diproses sebagai data. Informasi ini kelaknya sibutuhkan kongsi buat menolong operasionalnya serta dalam pemungutan ketentuan (Hartono, 2020).

Pada dasarnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian dari dari Sistem Informasi Manajemen yang bertanggung jawab untuk mengelola data transaksi dalam semua aktivitas organisasi. Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk mengelola semua data organisasi, termasuk data keuangan dan non-keuangan, agar dapat memberikan informasi kepada manajemen di berbagai tingkat (manajemen puncak, menengah, dan bawah) guna mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi khususnya berfokus pada informasi.

Setiap perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap sistem informasi manajemennya mereka agar dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Informasi memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan, dari salah satu jenis informasi yang sangat penting bagi manajemen adalah informasi akuntansi. Perusahaan harus memastikan kesesuaian dan konsistensi data keuangan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi dengan

aktivitas yang dilakukan di lapangan. Kegiatan penjualan dan penerimaan kas merupakan kegiatan operasional yang sangat penting dan vital dan berhubungan langsung dengan asset perusahaan. Penjualan merupakan suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan merupakan jantung dari suatu perusahaan (Himayati, 2014). Kas merupakan aset yang memiliki likuiditas tertinggi, sehingga perlu diwaspadai terhadap penyalahgunaan dan rasio pencurian. Sistem Akuntansi Penjualan dirancang untuk mencatat dan mengawasi transaksi penjualan, baik yang dilakukan secara tunai maupun kredit, dengan tujuan memastikan pencatatan yang akurat dan pemantauan yang efektif. Sementara itu, sistem penerimaan kas digunakan untuk mengurangi potensi kecurangan yang mungkin terjadi. Menurut Mulyadi, (2014) Sistem akuntansi penerimaan kas sendiri ada dua macam yaitu terdiri dari sistem akuntansi kas dari penjualan tunai maupun sistem akuntansi kas dari piutang.

Setiap perusahaan menginginkan tujuannya tercapai dengan baik dan dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan kebijakan dan rencana program yang telah ditentukan sebelumnya. Dan dikatakan efisien adalah jika segala aktivitas yang diperlukan dalam mencapai tujuan relatif lebih kecil daripada hasil yang didapatkan, agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai maka harus mempunyai sistem dan prosedur yang baik agar dalam mengelola dan mengawasi semua kegiatan yang ada dalam perusahaan tersebut (Atmaja et al., 2018). Sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan baik untuk perusahaan kecil ataupun perusahaan besar. Ditambah dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat ini sebagai sarana penunjang kehidupan masyarakat pada era globalisasi ini. Di samping itu support Sistem informasi akuntansi juga harus di dukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Ada 2 macam skill terwujud nya sumber daya manusia yang kompeten yaitu hard skill dan soft skill. Di dalam dunia kerja yang kita butuhkan bukan hanya kepandaian akademik atau teknis saja, namun juga non akademik. Kemampuan akademik/teknis disebut juga sebagai *hardskill*, sedangkan kemampuan non akademik disebut *softskill*. Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan Budiningsih et al., (2020) *hard-skill* merupakan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis lain yang berhubungan dengan bidang pekerjaan tertentu yang dibutuhkan untuk profesi tertentu. Peran *hard-skill* sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia kerja untuk menghasilkan hasil kerja yang maksimal. *Soft skills* ialah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Dengan demikian, atribut *soft skills* tersebut meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter, dan sikap (Guanabara et al., n.d.). Meskipun *soft skill* merupakan karakter yang melekat pada diri seseorang dan butuh kerja keras untuk mengubahnya namun *soft skill* bukan sesuatu yang stagnan, kemampuan ini dapat di optimalkan dengan pelatihan dan diasah dengan pengalaman kerja (Widiastuti, 2015).

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi Akuntansi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam memproses dan menyimpan data transaksi, yang kemudian dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat di percaya. Oleh karena itu, perusahaan merancang sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2014). Menurut Tumulun & Pangerapan, (2019) Sistem Informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bertujuan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, melakukan pengolahan transaksi tertentu dan rutin, serta membantu manajemen dan pengguna internal dan eksternal dalam menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

#### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu dari berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen. Struktur Pengendalian Intern merupakan kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi dengan memdai (Carbini & Juandy, 2020).

Menurut Bodnar, (2014) Mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk untuk mengubah data keuangan lainnya menjadi informasi.

Menurut Sujarweni, (2015) menyatakan bahwa Sistem Akuntansi terdiri dari elemen-elemen seperti, formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mencatat dan melaporkan berbagai transaksi bisnis dan kegiatan ekonomi pada suatu perusahaan, termasuk arus kas dan pembuatan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba (James A. O'Brien, 2014).

#### **Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan**

Sistem Akuntansi Penjualan digunakan untuk membuat transaksi penjualan barang atau jasa baik secara tunai maupun kredit dengan tujuan penjualan tersebut akan berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan (Adibah, 2010).

Menurut Mulyadi, (2014) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan ialah suatu sistem informasi yang menginformasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

#### **Pengertian Arus Kas**

Menurut Cornelius & Hanna, (2019) laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK, (2016) pengertian laporan arus kas adalah pelaporan arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) dapat didefinisikan sebagai investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi

perubahan dalam asset bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK, 2016).

Juebri Clara Poli et al., (2019) mengatakan laporan arus kas bertujuan untuk melihat efek kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi meliputi semua transaksi dan kejadian lain yang bukan merupakan kegiatan investasi dan pendanaan. Ini termasuk transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang, atau penyerahan jasa. Aktivitas investasi meliputi pemberian kredit, pembelian atau penjualan investasi jangka panjang seperti pabrik dan peralatan. Aktivitas pendanaan meliputi transaksi untuk memperoleh dana dan distribusi return ke pemberi dana dan pelunasan utang. Tujuan menyajikan laporan arus kas.

Menurut Rahim, (2015) adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Perusahaan dalam menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Menurut PSAK, (2016) aktivitas operasi adalah arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **a) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, (2018) penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian deskriptif baik secara kuantitatif, kualitatif dan kombinasi adalah penelitian yang bersifat menggambarkan. Wilinny et al., (2019) mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang

kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Dengan penelitian deskriptif, peneliti akan memperoleh informasi seputar permasalahan yang ada di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI.

b) Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI yang berada di Jl. Raya Bandung No. Km1, Muka, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 4326. Waktu pelaksanaan pada bulan April 2023 sampai dengan selesai.

c) Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Data Kualitatif perusahaan pada PT. BAHANA CAHAYA SEJATI ini akan digunakan berupa hasil wawancara dan observasi yang menguraikan informasi umum perusahaan.

d) Sumber Data

Sumber data penelitian yang dikumpulkan terdiri dari data primer maupun data sekunder

Data Primer yang dimana di ambil langsung dari PT. BAHANA CAHAYA SEJATI Sejati dengan mengamati langsung kegiatan di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI dan mewawancarai secara langsung kepada sebaagian pegawai Administrasi PT. BAHANA CAHAYA SEJATI.

Data sekunder saya sebagai peneliti memperoleh dengan mempelajari SOP pada perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI, melihat bukti-bukti transaksi-transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan dan penerimaan kas di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI. Serta tidak lupa saya sebagai penulis membaca buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan tema yang saya teliti.

e) Metode Pengumpulan Data

Wawancara: Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan penjawab dengan tujuan tertentu, pedoman, dan bisa bertatap muka secara langsung maupun melalui alat komunikasi tertentu (Fandi Rosi Sarwo Edi, 2016).

Sugiyono, (2010) menyatakan bahwa wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstraksikan makna dalam suatu topik dan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang akan terjadi yang tidak mungkin bila di temukan melalaui observasi”.

Observasi: Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatam secara sistematis terhadap fenomena-fenomona yang dijadikan objek penelitian (Listiawan, 2016).

Menurut Jaya, (2018) menyatakan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan pada objek yang diteliti yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian dan untuk mengetahui sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian organisasi perusahaan yang melibatkan proses penjualan dan penerimaan kas.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dan observasi yang saya ajukan kepada sebgaiannya karyawan Administrasi di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI, yang terdiri dari 3 admin, diantaranya bagian Admin Collection / Bagian Penagihan, admin Unit / Bagian Penjualan dan Admin Partman, yang berupa jawaban dari empat pertanyaan. Pertanyaan dan jawabannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah admin di PT. BAHANA CAHAYA SEJATI mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan?
  - a) Admin Collection / Bagian Penagihan: Iya, saya tahu, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem yang mengatur kegiatan penjualan.
  - b) Admin Unit / Bagian Penjualan: Iya saya tahu, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan itu sistem yang berfungsi mencatat penjualan secara tunai maupun kredit.
  - c) Admin Partman: Menurut saya, sistem informasi penjualan itu prosedur pencatatan suatu penjualan.
- 2) Sistem apakah yang selama ini digunakan oleh PT. BAHANA CAHAYA SEJATI? dan apakah sudah digunakan dengan baik ?
  - a) Admin Collection / Bagian Penagihan: Sistem Smart, sistem yang digunakan sudah baik karena setiap kali terdapat transaksi penjualan saya selalu menggunakan sistem tersebut dengan tepat waktu.
  - b) Admin Unit / Bagian Penjualan: Sistem Smart, sudah digunakan dengan baik karena setiap kali terdapat doppingan uang secara kredit dari leasing saya selalu menggunakan sistem tersebut.
  - c) Admin Partman: Sistem yang saya gunakan adalah Sistem Smart, sudah dengan baik digunakan, karena setiap kali terdapat penerimaan barang motor ketika terdapat penjualan motor saya selalu menggunakan sistem tersebut.
- 3) Apakah Sistem tersebut efektif dan efisien?
  - a) Admin Collection / Bagian Penagihan: Menurut saya sistem tersebut sudah sangat efektif dan efisien terhadap arus kas karena pada sistem tersebut dapat menyajikan keuangan secara cepat dan mudah serta efisien dalam penyajian laporan keuangan karena ketika kita membutuhkan data yang terupdate atau terkini kita hanya tinggal menarik data dari sistem tersebut.
  - b) Admin Unit / Bagian Penjualan: Menurut saya sistem tersebut sudah efektif karena memudahkan saya dalam hal penangihan ke Leasing, serta dapat memantau piutang yang belum cair dan piutang yang belum tertagih.
  - c) Admin Partman: Menurut saya sistem tersebut sangat efektif serta efisien karena dengan sistem tersebut dapat mengatur stock unit atau stock motor yang ada di dealer Bahana Cianjur secara akurat dan tepat waktu.
- 4) Apakah kendala atau hambatan dalam penggunaan Sistem Akuntansi Penjualan?
  - a) Admin Collection / Bagian Penagihan: Kendala atau hambatan yang saya hadapi yaitu ketika sistem ini sedang banyak digunakan karena ketika

banyak yang menggunakan sering mengalami loading yang cukup lama bahkan kadang kala sistem tersebut mengalami error atau down.

- b) Admin Unit / Bagian Penjualan: Kendala atau hambatan yang dialami yaitu ketika sistem tersebut sedang digunakan mengalami error atau loading maka data yang akan digunakan untuk penagihan piutang menjadi tidak akurat jadi saya harus menggunakan laporan manual yaitu Excle sebagai bukti laporan agar tetap akurat dan tepat waktu.
- c) Admin Partman: Ketika hambatan yang dihadapi yaitu ketika konsumen secara bersamaan membeli motor dan Speartpart dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan cash dan saya mendapat kendala atau hambatan sehingga saya membutuhkan waktu untuk menginput ke sistem secara tepat.

Sebelum saya membahas tentang Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Terhadap Arus kas pada PT. BAHANA CAHAYA SEJATI. Saya akan terlebih dahulu membahas mengenai perusahaan yang saya teliti yaitu PT. Bahana Cahaya Sejati.

PT. BAHANA CAHAYA SEJATI yaitu perusahaan yang bergerak dibidang Retail dealer sepeda motor. Produk yang dijual adalah sepeda motor beroda dua bermerk Yamaha. PT. BAHANA CAHAYA SEJATI memiliki beberapa cabang dan cabang yang sedang saya teliti adalah cabang yang bergerak di cianjur. Di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI ini memiliki tiga divisi, yaitu Divisi Marketing, Divisi Service dan Divisi Administrasi. Di cabang PT BAHANA CAHAYA SEJATI ini sering disebut dengan nama Bahana Cianjur. Di Bahana Cianjur ini dikepalai oleh Kepala Toko atau sering disebut dengan Kepala Cabang. Kepala Cabang mengepalai seluruh karyawan Cabang serta mengepalai langsung Divisi Marketing, karena berhubungan dengan volume penjualan yang ada di perusahaan Bahana Cianjur. Jumlah Marketing yang ada di Bahana Cianjur sebanyak 15 orang yang 2 diantaranya Sales Counter.

Selanjutnya dibawah Kepala Cabang ada Kepala Admin atau yang sering disebut dengan Koordinator Administrasi. Koordinator Administrasi ini sendiri mengepalai Admin yang berjumlah 5 orang. Baik Admin Collection yang tugasnya membuat tagihan, menginput penerimaan uang yang masuk ke Bank BCA dan Danamon yang berasal dari penerimaan Leasing dan pencairan dari Yamaha Pusat, serta mengurus STNK menjadi BPKB yang nantinya akan diarahkan ke konsumen atau pembelian motor dan service, serta menginput penerimaan maupun pengeluaran uang baik cash maupun pencairan dari Bank. Admin partman atau sering disebut Admin Speartpart yang juga merangkap sebagai kasir penjualan unit motor dimana tugasnya yaitu menerima Spearpart dari Yamaha, menginput baik penerimaan maupun pengeluaran dan menyerahkan Spearpart kepada konsumen dan menerima uang serta menginput unit penjualan motor.

Admin Pre Delevery Order atau PDI, yaitu admin yang tugasnya menerima langsung unit motor dari mobil Yamaha, mengecek motor dan aksesorisnya, serta jika ada pembelian motor PDI yang tugasnya menyiapkan kelengkapan motor. Selanjutnya ada Driver yang berada pada Divisi Administrasi. Driver ini tugasnya mengantarkan Unit Motor Yamaha yang dibeli di dealer PT. BAHANA CAHAYA SEJATI sampai ke rumah konsumen dengan selamat. Yang



terakhir yaitu Satpam. Satpa disini tugasnya menjaga keamanan Dealer serta membantu segala macam kegiatan operasional di Dealer, dan membersihkan dan merapikan Dealer. Selanjutnya Divisi Service yang dikepalai oleh Kepala Bengkel atau disebut sebagai Service Advisor. SA disini mengepalai 6 Mekanik serta 1 asisten kepala bengkel, yang bertugas membantu kepala bengkel.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa melalui wawancara dan observasi di perusahaan PT. BAHANA CaHAYA SEJATI tersebut dapat diketahui bahwa para karyawan bagian Administrasi mengetahui dan memahami pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, meskipun dengan pengertian yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama yaitu suatu 113system yang merancang kegiatan penjualan baik kredit maupun cash. Dan di perusahaan PT. BaHANA CaHAYA SEJATI termasuk ke dalam 113system yang efektif dan efisien, karena data yang dihasilkan dari 113system tersebut dapat meminimalisasi waktu secara data yang dibutuhkan oleh pengguna dapat tepat waktu dihasilkan. Tidak hanya itu juga menurut hasil yang saya wawancara 113system tersebut juga efektif karena mudah dipahami oleh bagian Administrasi. Dari segi 113system informasi akuntansi yang efektif dan efisien dalam mengembangkan suatu perusahaan tak lupa dengan meningkatkan hard skil dan soft skil, tanpa adanya kedua hal tersebut Sistem informasi akuntansi sulit untuk di dukung dan dikembangkan, yang dimana nantinya dapat terelisasi 113system informasi yang baik efektif dan efisien. Sehingga dari hal tersebut dapat menjadi acuan keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan baik untuk perusahaan kecil ataupun perusahaan besar.

Sistem yang digunakan di PT. BAHANA CAHAYA SEJATI yaitu menggunakan sistem "Smart" yang dimana sistem tersebut bisa digunakan dengan bantuan internet, karena dengan menggunakan internet data yang dihasilkan akan realtime dan akurat. Sistem tersebut dapat digunakan untuk menginput semua transaksi penjualan baik secara cash maupun kredit. Namun, tidak hanya mengandalkan sistem "Smart" saja, PT. BAHANA CAHAYA SEJATI juga menggunakan laporan Excle sebagai alternative laporan jika terdapat kendala internet ataupun error sistem. PT. BAHANA CAHAYA SEJATI sudah dengan baik menggunakan sistem "Smart" dan juga menggunakan Excel secara akurat sehingga arus kas yang dihasilkan bisa optimal.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan bahwa di era globalisasi saat ini berdasarkan yang saya teliti. Sistem dan Prosedur yang digunakan di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI sudah dilakukan dengan baik dan akurat. Dan para Administrasi PT. BAHANA CAHAYA SEJATI sudah memahami Sistem Informasi Akuntansi dan sudah menggunakan Sistem Infromasi Akuntansi dengan baik agar arus kas akurat. Karena dapat dibuktikan dengan wawancara dan observasi ke perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI dengan semua pelaksanaan kegiatan Administrasi menggunakan sistem tersebut yaitu sistem "Smart". Namun disayangkan sistem tersebut masih terdapat kelemahan dan kendala yang dialami oleh perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI yang

dimana sistem tersebut masih mengandalkan koneksi internet jika sistem tersebut tidak dapat digunakan oleh para Admin PT. BAHANA CAHAYA SEJATI harus menginput secara manual yaitu menggunakan Ms. Excel dan jika terjadi error pada sistem tersebut harus diperbaiki oleh bagian IT dan itu cukup memakan waktu yang sangat lama jadi data yang dihasilkan tidak realtime dan akurat.

Menurut yang saya amati untuk bagian Administrasi di PT. BAHANA CAHAYA SEJATI sebaiknya ditambah karyawan bagian kasir agar tidak satu bagian Administrasi tidak merangkap dua bagian untuk meminimalisir kecurangan dan ketika ada pembeli bisa terlayani dengan baik. Disarankan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI seharusnya menyiapkan internet yang baik untuk meminimalisir terjadinya error sistem dan sebaiknya di sediakan UPS disetiap komputer supaya ketika mati listrik komputer masih bisa di operasikan dengan baik. Dan sebaiknya para karyawan Administrasi PT. BAHANA CAHAYA SEJATI diadakan pelatihan karyawan setiap 6 bulan atau 1 tahun sekali, agar karyawan di perusahaan PT. BAHANA CAHAYA SEJATI dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan menyajikan laporan keuangan yang akurat serta menambah ilmu dan wawasan terhadap perkembangan teknologi yang sangat pesat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, N. F. (2010). Upaya peningkatan pengendalian intern ( Studi Pada PT . Mitra Pinasthika Mustika Surabaya ). *Upaya Peningkatan Pengendalian Intern ( Studi Pada PT . Mitra Pinasthika Mustika Surabaya )*, 26(1), 1–6.
- Atmaja, A. T., Santoso, D., & Ninghardjanti, P. (2018). Penerapan sistem otomatisasi administrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di bidang pendapatan dinas perdagangan kota surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 1–14.
- Baridwan Zaki. (2014). *sistem akuntansi penyusunan prosedur dan metode* (Edisi 5, C).
- Bodnar. (2014). *Accounting Information Syestm* (Pearson ed).
- Budiningsih, I., Soehari, T. D., & Marlison, M. (2020). Hard Skill Vs Soft Skill in the Achievement of Employees in Jakarta Mass Rapid Transit (Mrt) Infrastructure Project. *Akademika*, 9(02), 29–42. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.895>
- Carbini, S., & Juandy, Y. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pembelian, Jasa Reparasi Motor, dan Persediaan Barang Dagang pada PT Daya Anugrah Mandiri. *Media Informatika*, 19(1), 17–25. <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v19i1.38>
- Cornelius, A., & Hanna. (2019). Pengaruh Infromasi Arus Kas, Laba Akutansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurakunman*, 1(11), 9–24.
- Diana Anastatia dan Setiawati Lilih. (2011). *Sistem Informasi Akutansi* (Satu).
- Fandi Rosi Sarwo Edi. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. PT. leutika Nouvalitera.
- Guanabara, E., Ltda, K., Guanabara, E., & Ltda, K. (n.d.). *Apakah pembelajaran*

- kooperatif tipe stad mampu meningkatkan soft skills dan hard skills mahasiswa.* 1208–1231.
- Hartono, S. B. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Madin Al-Jannah. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.337>
- Himayati. (2014). *Ekspolarasi Zahir Accounting*.
- James A. O'Brien. (2014). *Sistem Informasi Manajemen* (Riza Nurbaeni (ed.)). Salemba Empat: Jakarta Selatan;2014.
- Jaya, H. (2018). (Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia). *Measurement*, 12(2), 33–48.
- Juebri Clara Poli, Harijanto Sabijo, & Inggriani Elim. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- Listiawan, T. (2016). Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*.
- PSAK. (2016). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 02 Laporan Arus Kas. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 02(02), h. 1-52.
- Rahim, A. S. (2015). Pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Asrianti Syamsuri Rahim. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3, 22–38.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo.S.Pd (ed.)). ALFABETA.
- Sujarweni. (2015). *Sistem akuntansi* (Wiratna Surjaweni (ed.); Mona). Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028.
- Widiastuti. (2015). Soft Skill Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Satu Pintu di Kota Semarang. *Soft Skill Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Satu Pintu Di Kota Semarang*, 3(2), 1–9.
- Wilinny, W., Halim, C., Sutarno, S., Nugroho, N., & Hutabarat, F. A. M. (2019). Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1), 1–6.